

**IMPLEMENTASI *EVENT MANAGEMENT* PADA KEGIATAN  
*LEADERSHIP ACADEMY***



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh:

**Sayid Alwan Hadzami**

NIM: 22104090092

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2026**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sayid Alwan Hadzami  
NIM : 22104090092  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian peneliti sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 24 Desember 2025

Yang Menyatakan



Sayid Alwan Hadzami

NIM. 22104090092

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Surat persetujuan skripsi

Lamp : -

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) berpendapat bahwa skripsi saudara:

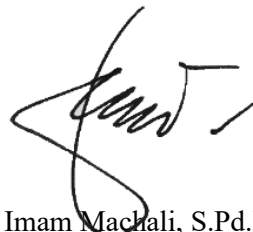
Nama : Sayid Alwan Hadzami  
NIM : 22104090092  
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI *EVENT MANAGEMENT*  
PADA KEGIATAN *LEADERSHIP ACADEMY*.**

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dengan ini kami mengaharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 24 Desember 2025

Pembimbing Skripsi



Prof. Dr. Imam Machali, S.Pd.I., M.Pd.

NIP. 19791011 200912 1 005

## LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-769/Un.02/DT/PP.00.9/03/2026

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI EVENT MANAGEMENT PADA KEGIATAN LEADERSHIP ACADEMY

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SAYID ALWAN HADZAMI  
Nomor Induk Mahasiswa : 22104090092  
Telah diujikan pada : Selasa, 20 Januari 2026  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Prof. Dr. Imam Machali, S.Pd.I., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 69956ab3f2e4d



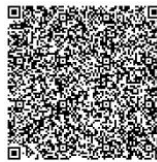
Penguji I  
Muhammad Qowim, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 69a50af9c1b75



Penguji II  
Syaefudin, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 69a65be23e8d9



Yogyakarta, 20 Januari 2026  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 69a66629886de

## MOTTO

وَأَنْ لَّنِيْسَ لِلإِنْسَانِ إِلاَّ مَا سَعَى

“Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya.”

(QS. An-Najm: 39)<sup>1</sup>

“Tidak ada pemimpin sehebat apapun yang dapat bertahan lama kecuali dia memenangkan pertempuran, maka pertempuranlah yang menentukan segalanya”

(Vince Lombardi)<sup>2</sup>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> “Al-Quran Online Terjemah dan Tafsir Bahasa Indonesia | *Quran NU Online*,” accessed February 4, 2026, <https://quran.nu.or.id/>.

<sup>2</sup> Website Admin, *Quotes* | *Vince Lombardi*, January 19, 2024, <https://vincelombardi.com/quotes/>.

**PERSEMBAHAN**

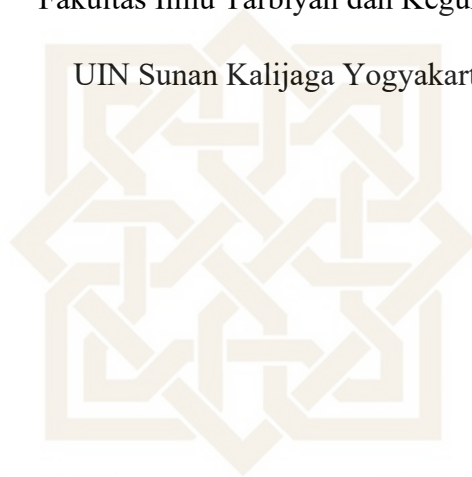
Persembahan Skripsi untuk:

Almamater

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Implementasi *event management* pada Kegiatan *Leadership Academy*”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Baginda Nabi Muhammad ﷺ, suri teladan sepanjang masa yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju alam yang penuh dengan cahaya ilmu pengetahuan, iman, dan amal saleh. dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, yang telah memberikan kesempatan, fasilitas, serta suasana akademik yang kondusif selama penulis menempuh studi.
2. Siti Nur Hidayah, S.Th.I., M.Sc.I., Ph.D., selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, dan Bapak Irwanto, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi, atas bimbingan, arahan, serta pelayanan yang penuh dedikasi selama proses akademik berlangsung.
3. Miftahussa'adah, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang senantiasa memberikan motivasi, arahan, dan perhatian dalam perjalanan studi penulis.
4. Prof. Dr. Imam Machali, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang dengan sabar, bijaksana, dan penuh ketelitian telah memberikan bimbingan, koreksi, dan saran yang sangat berharga hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Segenap dosen dan tenaga kependidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, atas ilmu, bimbingan, serta bantuan yang diberikan selama penulis menempuh pendidikan.
6. Direktur dan seluruh tim *Leadership Academy*, yang telah memberikan kesempatan, dukungan, serta data yang sangat berharga dalam pelaksanaan penelitian ini.
7. Kepada kedua orang tua saya Bapak Abdul Aziz, S.Ag. dan Ibu Rokiah, serta keluarga tercinta saya Mawaddah Nur Amaliyah dan Irfat Arkan Hadzami atas doa, kasih sayang, dan dukungan tanpa henti yang menjadi sumber semangat utama dalam menyelesaikan studi ini. Terima kasih juga kepada seseorang istimewa Hani Az Zahrah, yang selalu sabar mendengarkan keluh kesah dan memberikan motivasi tanpa henti.
8. Teman-teman Homies dan MPI 22 yang selalu hadir dan mendukung selama perjalanan akademik hingga tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan karya ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang manajemen pendidikan dan pengembangan *soft skill* kepemimpinan.

Yogyakarta, 24 Desember 2025

Penulis



Sayid Alwan Hadzami

NIM. 22104090092

## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAAN .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
D. Telaah Pustaka .....	8
E. Kerangka Teori.....	13
1. <i>Event Management</i> .....	13
2. <i>Soft Skill</i> .....	21
F. Metode Penelitian.....	26
G. Sistematika Pembahasan .....	36
<b>BAB II GAMBARAN UMUM.....</b>	<b>38</b>
A. Latar Belakang Pendirian <i>Leadership Academy</i> .....	38
B. Struktur Kepengurusan <i>Leadership Academy</i> .....	41
1. Visi.....	42
2. Moto .....	43

<b>BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>46</b>
A. Implementasi <i>Event Management Leadership Academy</i> .....	46
1. Implementasi Tahap <i>Planning</i> .....	47
2. Implementasi Tahap <i>Coordination</i> .....	57
3. Implementasi Tahap <i>Evaluation</i> .....	64
B. Pengembangan <i>soft skill</i> .....	66
1. Penguatan Kompetensi <i>soft skill</i> .....	66
2. Penerapan Nilai-nilai Karakter dan Kepemimpinan .....	69
3. Dampak Terhadap Pengembangan Diri Peserta .....	72
C. Dinamika Pengelolaan <i>Leadership Academy</i> .....	75
1. Latar Belakang Konsep Awal <i>Leadership Academy</i> .....	75
2. Ketergantungan pada Figur Sentral .....	76
3. Lemahnya Sistem Manajemen Organisasi .....	79
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>85</b>
A. Kesimpulan .....	85
B. Saran .....	86
C. Kata Penutup .....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>89</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>96</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Matriks Jenis-jenis <i>Soft Skill</i> dan Bentuknya.....	22
Tabel 1. 2 Narasumber Penelitian .....	29
Tabel 2. 1 Struktur Kepengurusan <i>Leadership Academy</i> .....	41



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 <i>Event Management</i> (Goldblatt,2014) .....	15
Gambar 1. 2 Hukum Waktu/Ruang/Tempo (Goldblatt,2014) .....	18
Gambar 1. 3 Kerangka Berpikir .....	25
Gambar 1. 4 Analisis Data (Miles, Huberman, & Saldana, 2014).....	33
Gambar 3. 1 Program Kegiatan <i>Leadership Academy</i> .....	46
Gambar 3. 2 Sambutan Kepala MTSN 4 Bantul.....	49
Gambar 3. 3 <i>Brainstorming</i> .....	51
Gambar 3. 4 Rapat Luring.....	54
Gambar 3. 5 Rapat Daring .....	54
Gambar 3. 6 <i>Briefing</i> Sebelum Kegiatan .....	58
Gambar 3. 7 <i>Outbound</i> Kader POSYANDU, Boyolali.....	59
Gambar 3. 8 <i>Outbound</i> MTSN 4 Bantul.....	61
Gambar 3. 9 Latihan Dasar Kepemimpinan.....	62
Gambar 3. 10 Evaluasi Setelah Kegiatan.....	65

## ABSTRAK

*Sayid Alwan Hadzami, Implementasi Event Management pada Kegiatan Leadership Academy.* Skripsi: Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2026.

Leadership Academy merupakan lembaga pelatihan nonformal yang berfokus pada pengembangan *soft skill* kepemimpinan melalui berbagai program seperti *Leadership Training*, *Achievement Motivation Training (AMT)*, *Outbound*, dan Latihan Dasar Kepemimpinan. Latar belakang penelitian ini berangkat dari pentingnya penguasaan keterampilan di era globalisasi, dimana banyak latihan tidak mencapai hasil maksimal karena lemahnya perencanaan dan koordinasi dalam manajemen event. Dan penting untuk lembaga pendidikan nonformal untuk terus berkembang sebagai wadah pembelajaran peserta didik dalam mengembangkan keterampilan diri. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan *implementasi event management* pada kegiatan *Leadership Academy* serta kontribusinya terhadap perkembangan *soft skill* kepemimpinan peserta.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Subjek yang diteliti meliputi pendiri, direktur, alumni, dan tim leadership academy. Kemudian analisis data menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldana yang meliputi kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Kredibilitas data menggunakan triangulasi teknik dan sumber, kemudian pengecekan data dari sumber data, yang bertujuan agar informasi yang diperoleh dalam laporan penelitian memiliki kesesuaian dengan apa yang dimaksudkan oleh sumber data.

Hasil yang ditemukan menunjukkan bahwa *implementasi event management* di *Leadership Academy* diterapkan melalui lima tahap menurut Goldblatt, yaitu *research*, *design*, *planning*, *coordination*, dan *evaluation*. Setiap tahap berjalan cukup sistematis meskipun masih ada beberapa dinamika dan kelemahan yang dimiliki leadership academy. Namun dari setiap kegiatan *Leadership Academy* memberikan dampak nyata yang signifikan terhadap pengembangan *soft skill* peserta, meliputi komunikasi efektif, kerja sama tim, *problem solving*, dan kepercayaan diri.

**Kata kunci:** Manajemen *Event*, *Soft Skill*, Kepemimpinan, Pendidikan Nonformal.

## ABSTRACT

*Sayid Alwan Hadzami, Implementation of Event Management in Leadership Academy Activities. Thesis: Islamic Education Management Study Program, Faculty of Islamic Education and Teacher Training, UIN Sunan Kalijaga, 2026.*

*The Leadership Academy is a non-formal training institution focused on developing soft leadership skills through various programs such as Leadership Training, Achievement Motivation Training (AMT), Outbound, and Basic Leadership Training. This research is motivated by the importance of skill acquisition in the era of globalization, where many training sessions fail to achieve optimal results due to weak planning and coordination in event management. It is crucial for non-formal educational institutions to continue developing as learning platforms for students to develop their skills. Therefore, this study aims to describe the implementation of event management in Leadership Academy activities and its contribution to the development of participants' soft leadership skills.*

*This research employed a descriptive qualitative method, with data collection techniques including interviews, participant observation, and documentation. Subjects included the founder, director, alumni, and Leadership Academy team. Data analysis employed the Miles, Huberman, and Saldana model, which encompasses data condensation, data presentation, and conclusion drawing. Data credibility was assessed using triangulation of techniques and sources, followed by data verification from data sources, to ensure that the information obtained in the research report aligns with the intended meaning of the data sources.*

*The results showed that the implementation of event management at the Leadership Academy was implemented through Goldblatt's five stages: research, design, planning, coordination, and evaluation. Each stage was conducted systematically, although the Academy still had some dynamics and weaknesses. However, each Leadership Academy activity had a significant, tangible impact on the development of participants' soft skills, including effective communication, teamwork, problem-solving, and self-confidence.*

**Keywords:** *Event Management, Soft Skills, Leadership, Non-Formal Education.*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kunci dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk sumber daya manusia Indonesia seutuhnya.<sup>3</sup> Untuk mencapai individu yang cerdas dan menjadikan bangsa yang berkualitas, maka diperlukan melalui proses pendidikan. Sebagaimana disampaikan oleh Muhadjir Effendy, Mantan Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK), dalam sambutannya pada *Opening Ceremony* Pengenalan Mahasiswa Baru UMM Tahun 2022, ia menegaskan bahwa mahasiswa masa kini harus menguasai baik hard skill maupun *soft skill* sebagai bekal penting dalam membangun sumber daya manusia yang unggul dan mampu bersaing.<sup>4</sup>

Era globalisasi dan transformasi digital saat ini, individu dituntut untuk memiliki keterampilan kepemimpinan, komunikasi, berpikir kritis dan inovatif, sehingga dapat menyelesaikan suatu permasalahan dengan baik. Oleh karena itu, pendidikan tidak hanya berorientasi pada akademik, tetapi juga harus mengembangkan kemampuan *soft skill* agar peserta didik mampu beradaptasi dengan tantangan zaman.

---

<sup>3</sup> Arvian Yuli Artha et al., *Manajemen pelatihan guru Sekolah Dasar untuk meningkatkan kompetensi profesional di Kabupaten Seruyan*, n.d.

<sup>4</sup> “Generasi Penerus Bangsa Harus Memiliki Lima Softskill Ini | Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan,” accessed November 30, 2025, <https://www.kemenkopmk.go.id/generasi-penerus-bangsa-harus-memiliki-lima-softskill-ini>.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pendidikan bertujuan membentuk manusia beriman, berilmu, kreatif, mandiri dan bertanggung jawab. Pendidikan sebagai petunjuk arah menuju kehidupan yang lebih bermakna, untuk mendapatkannya yaitu diperoleh dari lembaga pendidikan. Hal ini dapat dicapai melalui pendidikan formal maupun nonformal. Pendidikan nonformal hadir sebagai alternatif penting yang mampu melengkapi pendidikan formal, terutama dalam mengembangkan keterampilan praktis dan kepribadian peserta didik.<sup>5</sup> Maka menjadi sangat penting bagi siapa pun untuk bisa membuat lembaga pendidikan nonformal, sebagai wadah pendidikan untuk mengembangkan keterampilan individu yang sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Djudju Sudjana menjelaskan bahwa pendidikan nasional sebagai salah satu sistem dari supra sistem pembangunan nasional, yang memiliki dua subsistem pendidikan, yaitu pendidikan sekolah (*in school education*) dan pendidikan luar sekolah (*out of school education*).<sup>6</sup> Jenjang pendidikan di Indonesia juga dijelaskan secara rinci oleh Imam Machali dalam bukunya, bahwa jalur pendidikan mencakup tiga bentuk utama, yaitu pendidikan formal, pendidikan nonformal, dan pendidikan informal.<sup>7</sup> Pendidikan luar sekolah atau disebut pendidikan nonformal mempunyai perbedaan dengan

---

<sup>5</sup>“UU\_tahun2003\_nomor020.Pdf,” n.d., *accessed April 16, 2025*, [https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/UU\\_tahun2003\\_nomor020.pdf](https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/UU_tahun2003_nomor020.pdf).

<sup>6</sup> Faisal Yufri, “Manajemen Pemasaran Jasa Pendidikan di Lembaga Kursus dan Pelatihan Bugs Training Center Sleman” (Universitas Negeri Yogyakarta, 2014).

<sup>7</sup> Machali, Imam, “Menumbuhkan Ide-ide Kritis Pendidikan Islam, Pendidikan sebagai Pilihan Perjuangan”, *Yayasan Rumah Sahabat Kita*, (Agustus, 2025)

pendidikan sekolah. Pendidikan luar sekolah memiliki bentuk dan isi program yang bervariasi, sedangkan pendidikan sekolah pada umumnya memiliki bentuk dan isi program yang seragam untuk tiap satuan, jenis dan jenjang pendidikan. Pendidikan nonformal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah dan pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan yang berkualitas. Pendidikan informal merupakan jalur pendidikan yang berlangsung dalam lingkungan keluarga dan masyarakat. Kegiatan pendidikan pada jalur ini umumnya terjadi melalui aktivitas belajar mandiri yang terbentuk secara alami dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan nonformal berfungsi mengembangkan potensi peserta didik dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional, serta pengembangan sikap dan kepribadian profesional. Pendidikan nonformal menjadi sangat penting bagi peserta didik yang ingin mengembangkan potensi dirinya seperti kecakapan komunikasi, pelatihan kerja, pelatihan keterampilan serta pendidikan lain yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan diri. Pendidikan tidak semata-mata menitikberatkan pada pemberian pengetahuan dan keterampilan teknis, tetapi juga berperan dalam membentuk keterampilan personal dan kematangan karakter yang diperlukan untuk beradaptasi dengan tantangan

di dunia kerja.<sup>8</sup> dalam konteks pendidikan dan pengembangan diri, kebutuhan akan pelatihan yang mampu membentuk karakter kepemimpinan menjadi sangat relevan. Pendidikan formal saja belum sepenuhnya mampu menjawab kebutuhan ini, sehingga dibutuhkan pendekatan pelatihan nonformal yang inovatif, salah satunya melalui kegiatan pelatihan-pelatihan. Satuan pendidikan nonformal mencakup berbagai bentuk layanan pendidikan, antara lain lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat dan majelis taklim.<sup>9</sup>

Kursus dan pelatihan diselenggarakan untuk masyarakat yang membutuhkan tambahan pengetahuan, keterampilan, kecakapan hidup, serta sikap yang dapat mengembangkan diri. Ilmu keterampilan komunikasi dan kepemimpinan sangat penting bagi generasi muda, karena dunia bekerja tidak hanya bisa diandalkan dengan hard skill saja, tapi dibutuhkan *soft skill* komunikasi dan jiwa kepemimpinan yang baik, sehingga bisa bersaing di kancah global. Oleh karena itu, penting pelatihan nonformal untuk meningkatkan *soft skill* komunikasi dan kepemimpinan. Ada tiga pokok aspek pelatihan, yaitu perolehan pengetahuan, keterampilan dan pengembangan bakat dalam upaya meningkatkan kinerja seseorang dengan

---

<sup>8</sup> Sherin Ramadhania et al., “Pelatihan Pengembangan Soft Skills Mahasiswa dalam Menghadapi Tantangan Berorganisasi”, *Jubaedah: Jurnal Pengabdian dan Edukasi Sekolah (Indonesian Journal of Community Services and School Education)* 4, no. 2 (August 30, 2024): 380–88, <https://doi.org/10.46306/jub.v4i2.243>.

<sup>9</sup> Machali, Imam, “Menumbuhkan Ide-ide Kritis Pendidikan Islam, Pendidikan sebagai Pilihan Perjuangan”, *Yayasan Rumah Sahabat Kita*, (Agustus, 2025)

baik, terorganisir, sistematis, dalam waktu yang relatif singkat, dan lebih penekanan pelatihan praktik dari pada teori.<sup>10</sup>

Leadership Academy termasuk salah satu lembaga pendidikan nonformal dengan menekankan pada pelatihan pengembangan soft skill. dalam hal ini, suatu lembaga mempunyai ciri masing-masing dalam pengelolaan dengan baik, sehingga dapat mencapai keberhasilan yang maksimal dan meningkatkan kualitas pelatihan pengembangan *soft skill* yang profesional. Dengan klien yang cukup bervariasi, tim *Leadership Academy* mempunyai ciri pengelolaan *event* yang baik, akan tetapi manajemen bukan hanya sekedar mengatur waktu dan tempat, melainkan mencakup proses manajerial yang meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan evaluasi (*controlling*).<sup>11</sup>

*Event management* berfungsi untuk memastikan bahwa rangkaian kegiatan berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan sehingga dapat memberikan bukti nyata dalam proses pembentukan karakter kepemimpinan. Namun, pada praktiknya, masih ada beberapa program pelatihan yang belum berhasil mencapai target pengembangan *soft skill* peserta, karena lemahnya implementasi *event management* dengan baik. Ketidaktepatan dalam perencanaan, kurangnya koordinasi, penggunaan

---

<sup>10</sup> Artha et al., Manajemen pelatihan guru Sekolah Dasar untuk meningkatkan kompetensi profesional di Kabupaten Seruyan.

<sup>11</sup> Rifaldi Dwi Syahputra and Nuri Aslami, "Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry," *Manajemen Kreatif Jurnal* 1, no. 3 (2023): 3, <https://doi.org/10.55606/makreju.v1i3.1615>.

metode yang kurang relevan. Akibatnya, pelatihan hanya menjadi formalitas tanpa memberikan dampak nyata dalam proses pembentukan karakter kepemimpinan.

Lembaga pelatihan *Leadership Academy* menyelenggarakan program seperti pelatihan kepemimpinan, *Achievement Motivation Training* (AMT), *Outbound* dan *Upgrading*. Lembaga ini dikelola secara *freelance* dan bersifat kultural, sehingga menarik untuk diteliti dari sisi pengelolaan event nya. Efektivitas program sangat ditentukan oleh bagaimana kegiatan dikelola secara profesional, sistematis, dan strategis. Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini berfokus pada implementasi *event management* pada kegiatan *Leadership Academy*, bagaimana praktik implementasi mulai tahap perencanaan hingga tahap evaluasi, serta kontribusinya terhadap pengembangan *soft skill*. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi penyelenggara kegiatan *Leadership Academy* dalam pengembangan *soft skill* dan lembaga pendidikan nonformal lainnya dalam mengelola secara profesional, sehingga memberikan dampak yang maksimal bagi peserta.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Implementasi Tahap *Planning* dalam *Event Management* pada Kegiatan *Leadership Academy*?
2. Bagaimana Implementasi Tahap *Coordination* dalam *Event Management* pada Kegiatan *Leadership Academy*?

3. Bagaimana Implementasi Tahap *Evaluation* dalam *Event Management* pada Kegiatan *Leadership Academy*?

### C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

#### 1) Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan, berikut ini adalah tujuan penelitian ini:

- a. Mendeskripsikan praktik implementasi tahap *planning* dalam *event management* pada kegiatan *Leadership Academy*.
- b. Mendeskripsikan praktik implementasi tahap *coordination* dalam *event management* pada kegiatan *Leadership Academy*.
- c. Mendeskripsikan praktik implementasi tahap *evaluation* dalam *event management* pada kegiatan *Leadership Academy*.

#### 2) Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki kegunaan penting untuk kontribusi secara teoritis dan praktis, antara lain:

- a. Dapat memberikan sumbangan terhadap pengembangan kajian dan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang *event management* pelatihan kepemimpinan pada berbasis pendidikan nonformal.
- b. Memperkuat teori-teori *event management* dalam pengelolaan kegiatan di *Leadership Academy*.
- c. Menjadi rujukan literatur bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dalam konteks *event management*.

- d. Menjadi bahan evaluasi bagi penyelenggara *Leadership Academy* dalam meningkatkan kualitas *event management* berbasis kegiatan pendidikan nonformal.

#### D. Telaah Pustaka

Telaah pustaka ini dilakukan untuk mengkaji berbagai teori serta temuan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik yang diteliti. Melalui proses ini, peneliti dapat memperkokoh dasar teoritis, menemukan kesenjangan (*research gap*) yang ada pada penelitian sebelumnya. Sejumlah penelitian sebelumnya telah melakukan dalam bidang ini. Misalnya, penelitian oleh Fatika Bella Ayunda dan Krisna Megantari yang berjudul “Analisis *Event Management* Reyog Jazz sebagai Salah Satu Strategi Komunikasi Pemasaran Budaya dan Wisata Kabupaten Ponorogo”<sup>12</sup>, memberikan kesimpulan bahwa mereka telah melaksanakan *event management* dengan cukup baik dan berhasil mulai dari riset hingga evaluasi. Namun, dalam perencanaannya sempat terjadi kendala, pada dasarnya ini adalah *event* tahunan tapi *event* ini absen pada tahun 2018. Dari segi evaluasi juga mencatat perlunya ada perbaikan dalam ketertiban dan penataan area audiens.

Selanjutnya penelitian yang berjudul “*Event Management* Choreonite Vol.9: Time to Bloom di Masa Pandemi Covid-19” dengan peneliti, yaitu Melaprilya Anggun Tafarannisa, Nursilah dan Deden Haerudin. Mengkaji

---

<sup>12</sup> Fatika Bella Ayunda and Krisna Megantari, “Analisis *Special Event* Reyog Jazz sebagai Salah Satu Strategi Komunikasi Pemasaran Budaya dan Wisata Kabupaten Ponorogo,” *COMMICAST* 2, no. 2 (2021): 81, <https://doi.org/10.12928/commicast.v2i2.3347>.

implementasi manajemen *event* pada penyelenggaraan pertunjukan tari tahunan di Pondok Indah, Jakarta Selatan, yang tetap dilaksanakan pada 2021 meskipun dalam situasi pandemi. *Event* ini menerapkan lima tahapan manajemen *event*: *research*, *design*, *planning*, *coordination*, dan *evaluation*. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pelaksanaan acara tersebut mendorong inovasi serta optimalisasi potensi penyelenggara di tengah tantangan pandemi. Namun, disarankan agar panitia meningkatkan komunikasi internal guna menjaga kelancaran dan kualitas acara di masa mendatang.

Penelitian berikutnya oleh Aminah Yasmin, yang berjudul “Manajemen *special event* #Hypbarengloop (Studi Evaluatif Pelaksanaan Peresmian Fasilitas Publik Loop Arena Kota Serang)”<sup>13</sup> juga memberikan pembahasan tentang *event management* dari telkomsel, yang mempunyai brand bernama LOOP dan segmentasi pasarnya adalah anak muda, kemudian telkomsel mempunyai program yang bernama #HYPBarengLOOP diselenggarakan di kota Serang. Program ini dalam pelaksanaannya menggunakan lima tahapan teori Goldblatt, yaitu *research*, *design*, *planning*, *coordination* and *evaluation*. Dari kelima tahapan ini menggunakan analisis SWOT untuk mengetahui lebih dalam *implementasi event management*.

---

<sup>13</sup> Aminah Yasmin, “Manajemen *special event* #HYPBARENGLOOP (Studi Evaluasi Pelaksanaan Peresmian Fasilitas Publik Loop Arena Kota Serang)” (Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 2019).

Telaah penelitian berikutnya dengan judul “Analisis *event management* Sonic Panic Yogyakarta dalam Upaya Menyuarakan Krisis Iklim” oleh David Rino Pratama<sup>14</sup>. Membahas analisis terhadap *event management* Sonic Panic di Yogyakarta, yaitu sebuah *event* festival musik dengan konsep sadar akan lingkungan sehat dan menyuarakan krisis iklim. dalam hal ini membahas *implementasi event management* yang dilaksanakan oleh penyelenggara dengan mengacu pada teori yang dicetuskan oleh Goldblatt, yaitu *research, design, planning, coordination* dan *evaluation*. Keberhasilan *event* ini menjadi salah satu contoh inspiratif bagi penyelenggara *event* musik lain, dengan konsep ramah lingkungan serta pengurangan emisi karbon dan pengelolaan limbah. Namun demikian, masih ada beberapa catatan penting untuk perbaikan *event* ini di masa mendatang, salah satu contohnya masih ditemukan pembuangan puntung rokok sembarangan oleh beberapa penonton.

Penelitian lain yang ditulis oleh Intan Ayu Sekarsari, berjudul “*Event Management* Jogja Public Relations Day 2022 pada PERHUMAS Muda Yogyakarta”.<sup>15</sup> Membahas seputar *implementasi event management* yang diselenggarakan oleh PERHUMAS Muda Yogyakarta, yaitu *Jogja Public Relations Day 2022*. *Event* ini berhasil melaksanakannya sesuai proses lima tahapan *event management* menurut Goldblatt, yaitu mulai dengan melakukan riset terkait *event* yang akan diselenggarakan dalam waktu

---

<sup>14</sup> David Rino Pratama, “Analisis *special event* Sonic Panic Yogyakarta dalam Upaya Menyuarakan Krisis Iklim” (UIN Sunan Kalijaga, 2024).

<sup>15</sup> Intan Ayu Sekarsari, “*Event Management* Jogja Public Relation Day 2022 pada PERHUMAS Muda Yogyakarta” (UIN Sunan Kalijaga, 2023).

dekat, melakukan design dengan *brainstorming* isu yang dikembangkan untuk menjadi sebuah tema dan konsep *event*, perencanaan penyebaran publikasi lebih luas dengan kegiatan media visit dan siaran radio. Koordinasi melakukan temu rapat secara online tiga kali dalam dua minggu dan evaluasi seluruh anggota panitia penyelenggara.

Penelitian yang dilakukan oleh Ayub Dwi Anggoro dkk. Berjudul “Manajemen *Event* Budaya Asebagai Daya Tarik Wisata di Kabupaten Ponorogo”.<sup>16</sup> Bertujuan menganalisis strategi Pemerintah Kabupaten Ponorogo dalam mempromosikan budaya sebagai daya tarik wisata melalui penyelenggaraan *event* budaya. Penelitian ini mengacu pada teori manajemen *event* dari Goldblatt, yaitu *research, design, planning, coordination, dan evaluation*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berbagai *event* budaya seperti Festival Reog Nasional, Grebeg Suro, Reyog Jazz, festival kuliner, serta pertunjukan seni tradisional lainnya dikelola secara sistematis untuk memperkuat branding daerah dan meningkatkan kunjungan wisatawan.

Penelitian oleh Aprilia dan Anisa yang berjudul “Strategi Efektif dalam Manajemen *Event Venue Timezone* di Mall Margocity Depok”.<sup>17</sup> Menyimpulkan bahwa efektivitas manajemen yang sistematis, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga evaluasi. keberhasilan

---

<sup>16</sup> Ayub Dwi Anggoro et al., “Manajemen Event Budaya sebagai Daya Tarik Wisata di Kabupaten Ponorogo,” *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)* 7, no. 1 (2023), <https://doi.org/10.58258/jisip.v7i1.4434>.

<sup>17</sup> Adinda Putri Aprilia and Renata Anisa, “Strategi Efektif dalam Manajemen Event Venue Timezone di Mall Margocity Depok,” *Comdent: Communication Student Journal* 1, no. 2 (2023): 306–21, <https://doi.org/10.24198/comdent.v1i2.51773>.

penyelenggaraan *event* tidak hanya bergantung pada fasilitas venue, tetapi juga pada strategi komunikasi, koordinasi internal, serta kemampuan manajerial dalam mengelola kebutuhan klien. Dengan demikian, manajemen yang terarah dan profesional menjadi faktor penting dalam menciptakan keberlanjutan dan daya saing venue di industri *event*.

Berdasarkan sejumlah penelitian terdahulu yang telah dipaparkan, terdapat persamaan secara umum dalam fokus kajian, yaitu menganalisis implementasi manajemen event pada berbagai jenis kegiatan, baik *event* budaya, musik, *corporate event*, maupun *event* organisasi. Mayoritas penelitian menggunakan kerangka teori manajemen *event* yang dikemukakan oleh Joe Goldblatt dengan lima tahapan utama, yaitu *research, design, planning, coordination, dan evaluation*.

Perbedaan telaah tersebut terletak pada konteks, tujuan, dan karakteristik *event* yang diteliti. Penelitian Fatika Bella Ayunda dan Krisna Megantari serta penelitian Ayub Dwi Anggoro dkk. berfokus pada *event* budaya sebagai strategi promosi wisata daerah. Penelitian Melapriya Anggun Tafarannisa dkk. menyoroti penyelenggaraan *event* tari di masa pandemi Covid-19. Penelitian Aminah Yasmin mengkaji *special event* dalam konteks branding perusahaan telekomunikasi dengan analisis SWOT sebagai pendukung evaluasi. Sementara itu, penelitian David Rino Pratama menekankan pada *event* musik bertema krisis iklim dengan pendekatan keberlanjutan lingkungan. Penelitian Intan Ayu Sekarsari lebih menyoroti

*event* organisasi profesi, sedangkan penelitian Aprilia dan Anisa berfokus pada manajemen *event venue* dalam konteks bisnis dan kepuasan klien.

Berdasarkan telaah di atas, bahwa tahapan-tahapan *event management* tersebut tidak bisa diabaikan dalam melaksanakan sebuah *event*. Tahapan itu sangat penting diterapkan untuk mencapai kesuksesan, kelancaran, dan mempertahankan eksistensi *event* yang akan diselenggarakan. Walaupun akan ada berhadapan dengan beberapa hambatan dan kendala dalam proses pelaksanaannya. dalam hal ini, yang menjadi pembeda dalam penelitian ini adalah subjek dan objek yang akan diteliti. Peneliti akan menekankan implementasi *event management* pada kegiatan *Leadership Academy* dalam pengembangan *soft skill* kepemimpinan peserta. Bagaimana penerapan tahapan-tahapan *event management* yang dilakukan oleh *Leadership Academy* pada setiap kegiatan.

## E. Kerangka Teori

### 1. Event Management

*Event management* merupakan cabang dari ilmu manajemen yang berfokus pada pengorganisasian suatu kegiatan, dengan tujuan menghimpun sejumlah individu di satu tempat. Kegiatan ini dilaksanakan secara terstruktur melalui rangkaian aktivitas yang telah dirancang, baik untuk memperoleh informasi maupun untuk menyaksikan suatu peristiwa tertentu.<sup>18</sup> Menurut Noor, *event*

---

<sup>18</sup> Syafrizal Syafrizal, Agusti Efi, and Budiwirman Budiwirman, "Management event Seni Pertunjukan *Performance Art*," *Gorga: Jurnal Seni Rupa* 11, no. 2 (December 2, 2022): 246, <https://doi.org/10.24114/gr.v11i2.34713>.

*management* merupakan proses pengorganisasian suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh komunitas atau institusi tertentu, yang dikelola secara profesional dengan memperhatikan prinsip efisiensi dan efektivitas, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi setelah kegiatan.<sup>19</sup>

*Event management* bertujuan untuk mendukung aktivitas manajerial dalam mencapai sasaran organisasi, membentuk citra positif serta meningkatkan kepercayaan publik, menjalin hubungan yang harmonis antara organisasi dengan publik baik internal maupun eksternal, menciptakan komunikasi dua arah yang efektif, serta memenuhi harapan publik demi tercapainya tujuan bersama dan kemaslahatan umum. Keberhasilan sebuah acara sangat bergantung pada bagaimana acara tersebut diorganisir sejak awal hingga akhir. Proses ini mencakup tahap perencanaan konsep, pelaksanaan, hingga pengawasan.

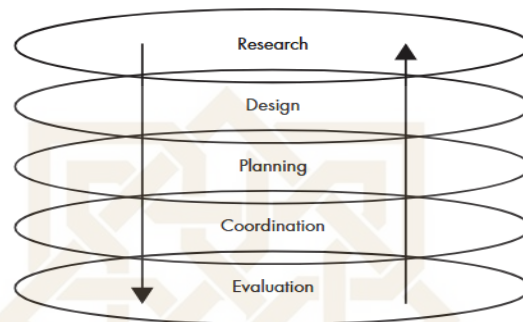
Tahapan-tahapan tersebut, dapat mengidentifikasi kebutuhan serta menemukan solusi yang tepat untuk konsep acara yang akan dijalankan. Selain itu, proses ini juga berperan penting dalam mengurangi resiko terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan selama pelaksanaan acara. Agar kegiatan atau *event* terorganisir dengan baik, seperti yang dikemukakan oleh Goldblatt, terdapat lima tahap yang

---

<sup>19</sup> Melaprilya Anggun Tafarannisa et al., “*Event Management* Choreonite Vol. 9: Time to Bloom di Masa Pandemi Covid- 19,” *Jurnal Seni Tari* 10, no. 2 (2021): 168–75, <https://doi.org/10.15294/jst.v10i2.50272>.

harus dilakukan untuk menghasilkan *event* yang efektif dan efisien, yaitu *research, design, planning, coordination* dan *evaluation*.<sup>20</sup>

**Gambar 1. 1 *Event Management* (Goldblatt,2014)**



Berikut ini penjelasan lima tahapan *event management*:

a. *Research*

Tahap ini memerlukan keseriusan dan pelaksanaan yang optimal karena berperan penting dalam proses pengambilan keputusan, serta membantu meminimalkan risiko kegagalan saat menyelenggarakan sebuah kegiatan. dalam manajemen *event*, *research* merupakan tahap awal yang penting untuk memastikan bahwa *event* yang akan diselenggarakan tepat sasaran, efektif, dan berdampak maksimal. *Research* ini bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan, keinginan, dan harapan audiens, sehingga dapat menarik minat mereka untuk hadir dan mengurangi kemungkinan ketidakhadiran. Untuk menjawab tujuan tersebut

<sup>20</sup> Melaprilya Anggun Tafarannisa et al., “*Event Management* Choreonite Vol. 9: Time to Bloom di Masa Pandemi Covid- 19,” *Jurnal Seni Tari* 10, no. 2 (2021): 168–75, <https://doi.org/10.15294/jst.v10i2.50272>.

melalui tahapan 5W (*Why, Who, When, Where, What*).<sup>21</sup> Pendekatan 5W dalam tahap *research*:

1) *Why*

Mengapa acara ini diselenggarakan? Apa yang menjadi motivasi atau mendorong untuk diselenggarakannya acara? Apa kebutuhan dari *client* atau peserta acara? Ini menjadi sangat penting untuk memahami alasan fundamental dibalik penyelenggaraan acara.

2) *Who*

Untuk siapakah acara dituju? Siapa yang menjadi sasaran utama dalam acara, baik dari segi peserta, sponsor, atau pihak-pihak yang terkait dan memiliki kepentingan acara.

3) *When*

Kapan waktu ideal untuk dilaksanakan acara? Kapan waktu yang tepat dan sesuai, serta memberikan dampak yang optimal? pada tahap ini menjadi sangat penting dalam memutuskan waktu dilaksanakan acara.

4) *Where*

Dimana lokasi yang strategis untuk para peserta dan lokasi mana acara dapat dilaksanakan secara optimal bagi semua pihak yang terlibat?

---

<sup>21</sup> Melaprilya Anggun Tafarannisa et al., “Event Management Choreonite Vol. 9: Time to Bloom di Masa Pandemi Covid- 19,” *Jurnal Seni Tari* 10, no. 2 (2021): 168–75, <https://doi.org/10.15294/jst.v10i2.50272>.

### 5) *What*

Apa hasil yang ingin dicapai dari acara? Apa saja kendala dan tantangan yang memungkinkan muncul pada pelaksanaan acara? Setelah sudah menjawab pertanyaan tersebut, langkah selanjutnya, yaitu menentukan cara terbaik untuk mengalokasikan sumber daya yang tersedia, agar memberikan nilai maksimal bagi para pemangku kepentingan acara.

#### a. *Design*

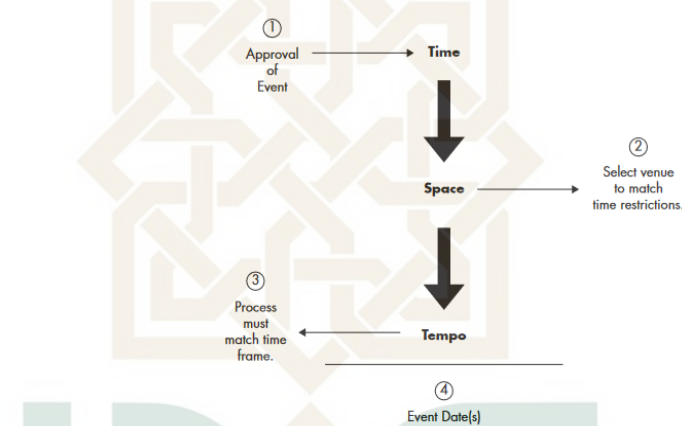
Tahap *design* ini melibatkan penciptaan ide-ide baru yang mendukung tercapainya tujuan dari pelaksanaan sebuah acara. Proses ini dapat dilakukan melalui metode *brainstorming* dan *mind mapping*, yaitu dimana dengan mengumpulkan seluruh anggota tim untuk menyampaikan gagasan masing-masing, yang kemudian dihubungkan dan disusun menjadi satu filosofi acara.

#### b. *Planning*

Perencanaan dilakukan setelah analisis situasi dan bersamaan dengan *design*. pada tahap ini, penyelenggara acara mulai menyusun berbagai hal penting, seperti pengelolaan waktu pelaksanaan, pemilihan tempat yang sesuai, pembentukan tim, penentuan pengisi acara, penyusunan layanan pendukung, proses produksi, pencarian sponsor dan aspek-aspek lainnya yang menunjang keberhasilan acara. Goldbaltt menyatakan bahwa pada tahap perencanaan terdapat tiga aspek utama yang diperhatikan, yaitu waktu (*time*), ruang

(*space*), dan irama (*tempo*).<sup>22</sup> *Time* merujuk pada penentuan waktu pelaksanaan acara, *space* berkaitan dengan lokasi atau tempat berlangsungnya acara, sedangkan *tempo* menyangkut kecepatan dan ritme proses yang terjadi mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan acara.<sup>23</sup>

**Gambar 1. 2 Hukum Waktu/Ruang/Tempo (Goldblatt,2014)**



### 1) Waktu (*time*)

Durasi yang tersedia untuk merencanakan dan melaksanakan sebuah acara atau *event* memiliki pengaruh besar terhadap biaya yang dikeluarkan, bahkan bisa menentukan keberhasilan acara itu sendiri. Sama pentingnya bagaimana cara pengelolaan waktu secara efektif dan efisien. Sebagaimana yang dikatakan oleh filsuf Yunani Theophrastus, “*Time is the most*

<sup>22</sup> Joe Goldblatt, *Special events: Creating and Sustaining a New World for Celebration, Seventh Edition (Published by John Wiley & Sons, 2014).*

<sup>23</sup> Rizki Kurnia Lahardi and Nur Aini Shofiya Asy’ari, *Manajemen Spesial Event Panggung Gembira 696 Pondok Modern Darussalam Gontor*, 6, no. 1 (2023).

*valuable thing a human can spend*” waktu adalah hal paling berharga yang dapat dihabiskan manusia.<sup>24</sup>

## 2) Ruang (*space*)

Aspek ini mengacu pada lokasi acara yang akan dilaksanakan dan waktu untuk keputusan penting yang berkaitan dengan acara tersebut. Waktu dan ruang memiliki hubungan yang konstan untuk proses pelaksanaan acara. Dalam memilih lokasi untuk suatu acara, para pimpinan atau penanggung jawab harus menyusun daftar periksa yang terperinci, untuk menyiapkan setiap aspek secara keseluruhan. Oleh karena itu, penting untuk melakukan riset dan menganalisis kebutuhan, memahami alasan dibalik penyelenggaraan acara, serta mengidentifikasi kebutuhan para pemangku kepentingan acara, agar dapat memilih tempat yang benar-benar memenuhi kebutuhan, keinginan, dan harapan audiens.

## 3) Irama (*tempo*)

Aspek terakhir dari perencanaan acara, yaitu tempo atau kecepatan berlangsungnya acara. Saat seorang perencana acara dipaksa untuk menyelesaikan sebuah produk acara, sebelum produk acara tersebut benar-benar siap, maka hasil yang dicapai akan memungkinkan tidak akan terlaksana secara optimal. Oleh

---

<sup>24</sup> Joe Goldblatt, *Special events: Creating and Sustaining a New World for Celebration, Seventh Edition (Published by John Wiley & Sons, 2014).*

karena itu, dalam mengatur waktu penyelesaian tugas dan pelaksanaan acara, sangat penting untuk memastikan bahwa setiap langkah yang diambil di waktu yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan.

c. *Coordination*

Proses ini melibatkan berbagai upaya yang dilakukan oleh penyelenggara dalam mengelola, mengendalikan, serta memastikan kelancaran pelaksanaan acara agar berjalan sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan.<sup>25</sup> Koordinasi merupakan tahap pelaksanaan dari rencana yang telah disusun sebelumnya. Semua pihak yang terlibat perlu bekerja sama secara terpadu. Tahap koordinasi merupakan tahapan keempat dalam penyelenggaraan suatu *event*, yang berfokus pada pengelolaan komunikasi dan penyesuaian kerjasama antara panitia, peserta, dan pihak-pihak yang terlibat termasuk mitra kerja sama dan media partner.<sup>26</sup>

Seorang pemimpin atau manajer acara harus mampu mengatur dan menyalurkan kerja antar tim agar dapat bergerak serempak menuju satu tujuan, yaitu menciptakan acara yang sukses.

---

<sup>25</sup> Bambang Setyo Utomo et al., "Manajemen *Event* Olahraga dalam Penyelenggaraan Jakarta Football Expo 2024," *Jurnal Pustaka Komunikasi* 8, no. 2 (2025): 465–78, <https://doi.org/10.32509/pustakom.v8i2.5314>.

<sup>26</sup> Brendha Qaulani Tsakila and Martha Tri Lestari, "Analisis Strategi *Event Management* oleh *Iaas Lc Ipb* dalam *Event Icc Goes to External*," *Indonesian Journal of Digital Public Relations (IJ DPR)* 1, no. 1 (2022): 20, <https://doi.org/10.25124/ijdpr.v1i1.5262>.

#### d. *Evaluation*

Tahap ini, seluruh rangkaian kegiatan dievaluasi mulai dari proses hingga acara selesai. Tahap evaluasi memberikan gambaran mengenai tingkatan kelancaran pelaksanaan *event* yang telah dilaksanakan.<sup>27</sup> Evaluasi yang dilakukan secara menyeluruh akan menghasilkan data dan informasi yang bernilai, yang dapat menjadi acuan penting dalam perencanaan dan pelaksanaan *event* yang akan mendatang. Evaluasi menjadi bahan catatan terhadap kekurangan dan kelebihan, sehingga dapat dijadikan dasar perbaikan pada kegiatan berikutnya.<sup>28</sup> Melalui proses evaluasi, penyelenggara dapat memperoleh gambaran mengenai tingkat kelancaran kegiatan, efektivitas koordinasi, kesiapan teknis dan pencapaian tujuan kegiatan.

## 2. **Soft Skill**

Menurut LaFrance, *soft skill* merujuk pada perilaku personal dan interpersonal yang berperan dalam meningkatkan serta mengoptimalkan kinerja individu, seperti rasa percaya diri, kemampuan beradaptasi, kejujuran, dan integritas.<sup>29</sup> Tidak jauh berbeda dari definisi di atas, Illah Sailah berpendapat *soft skill* merupakan kemampuan

---

<sup>27</sup> Zahwa Putri Rafli and Retasari Dewi, *Manajemen Event Public Relations High Tea Talks by Eugenia Communications*, 02, no. 04 (2025).

<sup>28</sup> Muhammad Ihsan Fathoni and Aniroto Qoriah, "Manajemen *Event New Year Run 2022 Semarang Runners*," *Indonesian Journal for Physical Education and Sport* 4 (November 2023): 289–98, <https://doi.org/10.15294/inapes.v4i0.62348>.

<sup>29</sup> Abdullah Aly, "Pengembangan Pembelajaran Karakter Berbasis Soft Skills di Perguruan Tinggi," *Ishraqi* 1, No. 1 (2017): 18–30, <https://doi.org/10.23917/Ishraqi.V1i1.2926>.

individu dalam menjalin hubungan dengan orang lain (keterampilan interpersonal) serta dalam mengelola dirinya sendiri (keterampilan intrapersonal), yang keduanya berkontribusi pada peningkatan performa kerja secara optimal.<sup>30</sup>

Menurut Mufti, *soft skill* merupakan seperangkat kemampuan yang meliputi pengelolaan diri, kemampuan menjalin hubungan dengan sesama, serta kemampuan menjalin hubungan spiritual dengan Tuhan.<sup>31</sup> Berdasarkan definisi di atas, dapat diperoleh catatan penting tentang jenis-jenis *soft skill* dan bentuk-bentuknya, yaitu *soft skill* interpersonal, intrapersonal dan gabungan antara keduanya. dalam hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1. 1 Matriks Jenis-jenis *Soft Skill* dan Bentuknya**

Jenis-jenis soft skill	Bentuknya
Interpersonal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Manajemen waktu</li> <li>• Manajemen perubahan</li> <li>• Karakter transformasi</li> <li>• Berpikir kreatif</li> </ul>
Intrapersonal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan memotivasi</li> <li>• Kemampuan memimpin</li> <li>• Kemampuan komunikasi</li> <li>• Kemampuan negosiasi</li> <li>• Kemampuan membuat relasi</li> </ul>

<sup>30</sup> Abdullah Aly, "Pengembangan Pembelajaran Karakter Berbasis Soft Skills di Perguruan Tinggi," *Ishraqi* 1, No. 1 (March 14, 2017): 18–30, <https://doi.org/10.23917/Ishraqi.V1i1.2926>.

<sup>31</sup> W Wijiharta Et Al., "Pengembangan *Soft Skill* Leadership Mahasiswa melalui Keaktifan dalam Organisasi Kemahasiswaan" 02, No. 01 (2022).

Gabungan antara Interpersonal dan intrapersonal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kejujuran</li> <li>• Belaku adil</li> <li>• Tanggung jawab</li> <li>• Kemampuan berkomunikasi</li> <li>• toleran</li> <li>• Kemampuan bekerja sama</li> </ul>
---	--

Pengertian dari table di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa *soft skill* merupakan kemampuan yang secara alami dimiliki oleh seseorang, namun masih bisa dikembangkan secara optimal. Kemampuan ini sangat penting dalam dunia kerja sebagai pelengkap dari *hard skill*. Kemudian *soft skill* terbagi menjadi dua jenis, yaitu *soft skill* intrapersonal dan interpersonal. Sebagai contoh dari *soft skill* intrapersonal meliputi kemampuan mengelola emosi, bertindak secara adaptif, menerima masukan dari orang lain, mengatur waktu dengan baik, serta memiliki pola pikir yang positif. Sementara contoh *soft skill* interpersonal, yaitu mencakup kemampuan untuk menjalin hubungan, berinteraksi dengan orang lain dan bekerja sama dalam tim.<sup>32</sup>

*Hard skill* berhubungan dengan *IQ* (otak kiri), serta keterampilan teknis dan akademik yang dibutuhkan di dunia kerja, maka *soft skill* berkaitan dengan *EQ* (otak kanan), serta kemampuan non-teknis dan non-akademik yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>33</sup> dalam konteks kepemimpinan, *soft skill* memegang peranan penting dalam

<sup>32</sup> Syarifah Syarifah, "Konsep Kecerdasan Majemuk Howard Gardner," *Sustainable: Jurnal Kajian Mutu Pendidikan* 2, no. 2 (2019): 176–97, <https://doi.org/10.32923/kjmp.v2i2.987>.

<sup>33</sup> Abdullah Aly, "Pengembangan Pembelajaran Karakter Berbasis Soft Skills di Perguruan Tinggi," *Ishraqi* 1, No. 1 (March 14, 2017): 18–30, <https://doi.org/10.23917/Ishraqi.V1i1.2926>.

menentukan efektivitas seorang pemimpin dalam mengarahkan, memotivasi, dan membangun hubungan yang harmonis dalam tim. Kepemimpinan bukan soal kemampuan teknis atau *hard skill*, tetapi juga mencakup kemampuan non-teknis seperti komunikasi yang baik, serta keterampilan dalam memecahkan masalah.

Kepemimpinan adalah salah satu elemen penting yang berperan membentuk dan mendorong individu lain untuk bekerja dengan semangat, guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yang pada akhirnya berkaitan erat dengan kesuksesan sebuah tim kerja atau organisasi.<sup>34</sup> Salah satu kepemimpinan yang paling penting adalah mengetahui bagaimana mengatur dan menjalankan tim.<sup>35</sup> Kemampuan *public speaking* dan kepemimpinan merupakan keterampilan yang sangat penting bagi generasi penerus bangsa, baik untuk masa kini maupun di masa depan, karena peranannya yang krusial. Keterampilan berbicara dan bernegosiasi secara efektif di tengah pesatnya perkembangan di berbagai sektor, demi tercapainya tujuan yang telah direncanakan.

Alasan utama mengapa kepemimpinan sangat penting, karena perannya sebagai fondasi dalam membentuk tim yang solid. Untuk mencapai visi misi suatu tim, diperlukan kerja keras yang dibarengi

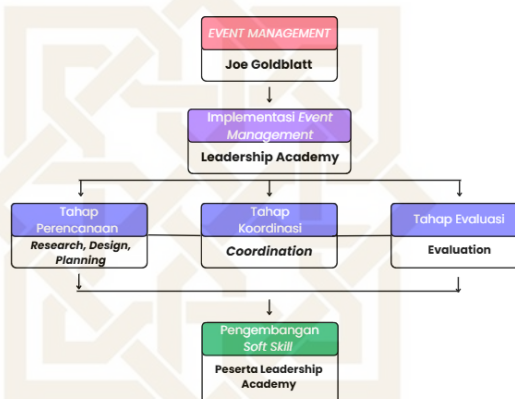
---

<sup>34</sup> Rahmawati Khodijah and Purnama Putra, "Pelatihan Manajemen Kepemimpinan (Leadership) dalam Berorganisasi," *Devosi* 1, No. 1 (February 11, 2020): 5–10, <https://doi.org/10.33558/Devosi.V1i1.2487>.

<sup>35</sup> Wijiharta Et Al., "Pengembangan *soft skill* Leadership Mahasiswa melalui Keaktifan dalam Organisasi Kemahasiswaan."

dengan arahan dari sosok pemimpin yang memiliki kemampuan memimpin yang kuat. Kepemimpinan yang efektif, bila didukung oleh kerja sama tim yang baik, akan membantu tim menghadapi berbagai tantangan dan hambatan dengan lebih mudah.<sup>36</sup>

**Gambar 1. 3 Kerangka Berpikir**



Kerangka berpikir ini dirancang untuk menggambarkan alur analisis mengenai penerapan *event* pada kegiatan *Leadership Academy* dalam pengembangan *soft skill* kepemimpinan peserta. Penelitian ini berangkat dari permasalahan yang menekankan pentingnya pengelolaan pelatihan kepemimpinan secara sistematis dan profesional agar mampu memberikan dampak yang nyata terhadap pengembangan diri peserta. Landasan teori utama yang digunakan mengacu pada konsep *event management* menurut Goldblatt, mencakup lima tahapan, yaitu *research, design, planning, coordination, dan evaluation*.<sup>37</sup>

<sup>36</sup> Alvian Ajibulloh et al., "Pelatihan Pengembangan Diri Karang Taruna Wirasoma Melalui Pelatihan Public Speaking dan Leadership Oleh YCA (*Youth Communication Academy*)," *Sejahtera: Jurnal Inspirasi Mengabdikan untuk Negeri* 3, no. 3 (2024): 3, <https://doi.org/10.58192/sejahtera.v3i3.2320>.

<sup>37</sup> Joe Goldblatt, *special events: Creating and Sustaining a New World for Celebration, Seventh Edition* (Published by John Wiley & Sons, 2014).

Kerangka ini dimanfaatkan sebagai alat analisis untuk menelaah perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi kegiatan *Leadership Academy* secara faktual di lapangan.

Berdasarkan kerangka berpikir tersebut, analisis penelitian meliputi implementasi *event management* di *Leadership Academy* yang terdiri dari tahapan manajemen event serta identifikasi dinamika kelembagaan, sumber daya manusia, dan manajerial, yang selanjutnya menjadi dasar perumusan strategi pengembangan dan keberlanjutan lembaga. Berikutnya analisis pengembangan *soft skill* kepemimpinan peserta sebagai dampak kegiatan *Leadership Academy*, yang mencakup keterampilan komunikasi, kerja sama, kepemimpinan, pengelolaan emosi, dan keterampilan interpersonal.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian ini berfokus pada pengumpulan data yang dijelaskan secara naratif, yaitu dengan melakukan observasi berupa kata-kata, narasi maupun gambar yang diperoleh melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.<sup>38</sup>

Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu bertujuan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan karakteristik dari fenomena.

---

<sup>38</sup> Sugiyono, "Metopen Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D." *Alfabeta, CV*, (Oktober, 2013).

Peneliti adalah instrumen kunci. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti menganalisis, mengkonstruksi objek, dan mendapatkan makna serta pemahaman yang mendalam dari suatu fenomena (*verstehen*). Peneliti menjelaskan fenomena yang terjadi dilapangan secara induktif, yang berarti peneliti akan mengidentifikasi *implementasi event management* pada kegiatan Leadership Academy, bentuk pengembangan *soft skill* kepemimpinan serta strategi mengatasi kendala dan tantangan yang dihadapi.

Pemilihan metode kualitatif dalam penelitian ini didasarkan pada pendapat Sugiyono, bahwa pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami makna di balik fenomena yang tampak.<sup>39</sup> Dengan demikian, metode ini bertujuan untuk mengeksplor secara mendalam terhadap objek penelitian serta menggali data secara komprehensif sesuai dengan konteks yang ada di lapangan.

## 2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di beberapa lokasi, menyesuaikan keberadaan narasumber agar proses pengumpulan data berlangsung efektif. Wawancara pertama dilakukan dengan, Imam Machali, selaku pendiri Leadership Academy pada 01 Oktober 2025, di ruangan Wakil Dekan Fakultas Kedokteran. Kemudian dilanjutkan wawancara dengan Direktur Leadership Academy, yaitu Afiq Fikri Almas, pada 03

---

<sup>39</sup> Nurul Ulfatin, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan: Teori dan Aplikasinya* (Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2022).

Oktober 2025, di kediamannya yang beralamat jalan Masahan, Trirenggo, Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Untuk memperdalam hasil temuan menggunakan teknik triangulasi sumber, yaitu peneliti melakukan wawancara dengan beberapa alumni dan tim aktif Leadership Academy, yaitu Jihan Ariqotur Rafiah, pada 11 Oktober 2025, di De Laxton Hotel dan M. Kholif Suhadha, di Sauda Café Godean, sementara dengan tim Leadership Academy, yaitu Yudha Indrayanto, pada 04 November 2025, di Kobessah Kopi UAD, Bantul.

Pengambilan data dilaksanakan dalam penelitian ini mulai bulan Oktober hingga Desember 2025 dengan menyesuaikan jadwal dan lokasi kegiatan Leadership Academy. Durasi penelitian ini berdasarkan kebutuhan untuk memperoleh data yang komprehensif dan mencakup proses pengumpulan data, observasi kegiatan, wawancara dengan pengelola, serta dokumentasi pelaksanaan *event Leadership Academy* yang sedang berjalan.

### 3. Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif, teknik yang digunakan adalah *Non-probability sampling*, dengan jenis *purposive sampling*, yaitu teknik pemilihan sumber data berdasarkan pertimbangan tertentu, hal ini karena penilaian individu tersebut memiliki pengetahuan lebih luas dan relevan mengenai yang diteliti.<sup>40</sup>

---

<sup>40</sup> Sugiyono, "Metopen Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D." *Alfabeta, CV*, (Oktober, 2013).

Oleh karena itu, sampel dalam penelitian ini meliputi para pelaku inti dalam struktur manajerial Leadership Academy. Penelitian ini melibatkan subjek yang memiliki pemahaman mendalam serta mampu merepresentasikan fenomena yang diteliti, dengan menguasai kriteria 3M (Mengetahui, Memahami, dan Mengalami).

Sampel pada subjek penelitian terdiri dari dewan pendiri, direktur, anggota tim, alumni, dan peserta. Berikut daftar sampel penelitian, yaitu:

**Tabel 1. 2 Narasumber Penelitian**

<b>Nama Informan</b>	<b>Jabatan</b>
Prof. Dr. Imam Machali, M.Pd	Pendiri Leadership Academy
Afiq Fikri Almas, M.Pd.	Direktur <i>Leadership Academy</i>
- Jihan Ariqotur Rafiah, S.Pd. - M. Kholif Suhadha, M.Pd.	Alumni <i>Leadership Academy</i>
Yudha Indrayanto	Anggota Tim <i>Leadership Academy</i>
- Afi - Natan - Zahra - Kirana	Peserta Kegiatan <i>Leadership Academy</i>

Sampel terdiri dari dewan pendiri, yang bertanggung jawab atas visi, misi, dan arah pengembangan strategis lembaga. Kemudian direktur *Leadership Academy* yang berperan dalam mengelola operasional kegiatan pelatihan dan mengambil keputusan penting secara kelembagaan. Tim *Leadership Academy* yang berkontribusi berjalannya *event* dari awal hingga akhir, dan peserta menjadi objek dan

mendapatkan dampak dari hasil *event*. Pemilihan subjek tersebut didasarkan pada peran mereka yang strategis dalam implementasi *event management* serta kontribusinya terhadap pengembangan *soft skill* peserta pelatihan.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini adalah langkah penting yang harus dilakukan demi memperoleh informasi yang diperlukan. Dengan teknik yang tepat dan instrumen penelitian yang valid, akan sangat berperan dalam menghasilkan data yang akurat dan dapat diandalkan.<sup>41</sup> Penelitian ini menggunakan teori yang dikembangkan oleh Sugiyono, yang menyatakan bahwa di dalam proses pengumpulan data dilakukan dalam konteks yang alami dengan memanfaatkan sumber data primer, teknik yang digunakan meliputi observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi.<sup>42</sup> Demi menghasilkan data yang akurat dan tepat, maka peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

##### a. Wawancara Mendalam (*In-depth Interview*)

Definisi wawancara secara mendalam ialah temu muka antara peneliti dan subjek penelitian, dalam rangka memahami pandangan subjek penelitian mengenai hidupnya, pengalamannya, ataupun

---

<sup>41</sup> M. Teguh Saefuddin Teguh Et Al., "Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif dan Kualitatif pada Metode Penelitian," *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, No. 3 (December 31, 2023): 5962–74, <https://doi.org/10.23969/Jp.V8i3.12005>.

<sup>42</sup> Sugiyono, "Metopen Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D." *Alfabeta, CV*, (Oktober, 2013).

situasi sosial sebagaimana diungkapkan dalam bahasanya sendiri.<sup>43</sup> Agar mendapatkan data yang akurat, relevan, dan memahami terkait *implementasi event management* yang dilakukan oleh Leadership Academy, maka peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur atau terbuka. Hal ini untuk mendapatkan data yang lebih mendalam dengan mendengarkan apa yang diceritakan oleh responden.<sup>44</sup>

#### b. Observasi Partisipatif

Observasi memberikan kesempatan kepada peneliti untuk bisa berinteraksi langsung mengamati interaksi sosial, perilaku, dan konteks yang relevan sesuai dengan fenomena yang diteliti.<sup>45</sup> Observasi sebagai salah satu metode pengumpulan data dengan proses pengamatan yang sistematis, kegiatan aktivitas dilaksanakan secara terus menerus yang bersifat alami dan mengalami aktivitas tersebut sehingga menghasilkan fakta.

Kegiatan observasi terbagi menjadi dua jenis dilihat dari sifatnya, yaitu langsung (*participant observation*) dan tidak langsung (*non-participant observation*).<sup>46</sup> Maksud dari observasi tidak langsung adalah dimana peneliti tidak terlibat langsung dalam

---

<sup>43</sup> M. Teguh Saefuddin Teguh Et Al., "Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif dan Kualitatif pada Metode Penelitian," *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, No. 3 (December 31, 2023): 5962–74, <https://doi.org/10.23969/Jp.V8i3.12005>.

<sup>44</sup> Sugiyono, "Metopen Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D." *Alfabeta, CV*, (Oktober, 2013).

<sup>45</sup> Ardiansyah et al., "Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif," *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 2, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.

<sup>46</sup> Bambang Hari Purnomo, "Metode dan Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)," n.d.

proses aktivitas kegiatannya (tidak berinteraksi langsung dengan objek yang diteliti), sedangkan observasi langsung, yaitu peneliti terlibat langsung dalam proses kegiatannya (berinteraksi langsung dengan objek yang diteliti).

Penelitian ini menggunakan teknik observasi langsung (*participant observation*), observasi dilakukan dengan keterlibatan secara langsung dalam proses kegiatan *Leadership Academy* untuk mengetahui bagaimana proses *event management* yang dirancang *Leadership Academy* dalam melaksanakan kegiatannya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini melibatkan salah satu pengumpulan data dari dokumen, arsip, atau bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan fenomena penelitian.<sup>47</sup> Studi dokumentasi memberikan pemahaman dan wawasan tentang konteks peristiwa, historis, kebijakan, dan perkembangan yang relevan sesuai fenomena yang terjadi dilapangan. Metode dokumentasi ini terbagi menjadi dua, yaitu dokumen primer dan sekunder. Salah satu contoh dokumen primer adalah hasil deskripsi yang diperoleh langsung dari sumber subjek penelitian atau responden, sedangkan dokumen sekunder adalah sebagai data pelengkap.<sup>48</sup> Data yang diperoleh dari tangan kedua, ketiga, dan seterusnya. Data sekunder ini biasanya

---

<sup>47</sup> Gagah Daruhadi and Pia Sopiati, *Pengumpulan Data Penelitian*, 2024.

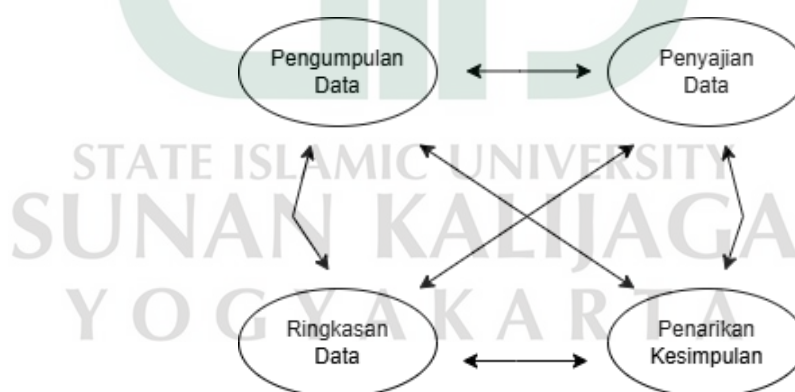
<sup>48</sup> Gagah Daruhadi and Pia Sopiati, *Pengumpulan Data Penelitian*, 2024.

berupa dokumen naskah akademik, koran, pamflet, dan media lainnya.

## 5. Teknik Analisis Data

Definisi analisis data, yaitu upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. kemudian untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.<sup>49</sup> Menurut Miles, Huberman, dan Saldana mengemukakan bahwa terdapat tiga jalur analisis data kualitatif, yaitu kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*).<sup>50</sup>

Gambar 1. 4 Analisis Data (Miles, Huberman, & Saldana, 2014)



Langkah awal teknik ini adalah Kondensasi Data, proses penyederhanaan, memfokuskan, memilih dan mengorganisasi hasil

<sup>49</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2018): 81–95, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

<sup>50</sup> J.Saldana Matthew, B. Miles, A Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook Edition 3* (SAGE Publications, 2014).

pengumpulan data yang kompleks (seperti transkrip wawancara, catatan lapangan, dan dokumen) ke dalam konsep yang lebih luas. pada tahap ini, peneliti memulai dengan menyusun dan memilih data instrumen yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kemudian, setelah data terkumpul akan dilanjutkan dengan menyederhanakan dan merangkum informasi menjadi poin-poin penting dan temuan utama. Selanjutnya tahap penyajian data, yang dilakukan untuk memberikan sekumpulan informasi yang disusun, sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>51</sup>

Bentuk penyajian data dalam bentuk naratif dari hasil lapangan yang menggabungkan informasi yang tersusun dengan padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan peneliti untuk menemukan pola dan hubungan antar data, serta melihat apa yang sedang terjadi. Dengan demikian, langkah akhir akan diambil tindakan penarikan kesimpulan, dengan menghubungkan hasil semua analisis penelitian. Tahap ini dilakukan secara bertahap sesuai validasi data yang terjadi dilapangan, apakah yang dihasilkan sudah benar dan menggambarkan kejadian yang sesungguhnya bagaimana *implementasi event management* yang digunakan oleh Leadership Academy, serta bentuk pengembangan *soft skill* kepemimpinan yang seperti apa.

---

<sup>51</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2018): 81–95, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

## 6. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data merupakan tahapan penting dalam ilmu pengetahuan penelitian kualitatif, bukan hanya sekedar untuk menyanggah apa yang dituduhkan bahwa penelitian tersebut tidak bersifat ilmiah.<sup>52</sup> Teknik keabsahan data dalam penelitian mengacu pada empat kriteria, yaitu uji kredibilitas (*credibility*), uji transferabilitas (*Transferability*), uji dependabilitas (*Dependability*), dan uji konfirmabilitas (*Konfirmability*).<sup>53</sup> Namun, penelitian ini secara khusus menggunakan uji kredibilitas untuk memastikan bahwa data yang dilaporkan sesuai dengan kondisi faktual di lapangan. Uji kredibilitas dilakukan melalui teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik, yaitu dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh melalui berbagai sumber dan pengecekan data kepada sumber yang sama, namun dengan teknik yang berbeda.

Peneliti melakukan langkah berikutnya, yaitu *member check*, proses verifikasi data yang dilakukan peneliti kepada pemberi data, apabila hasil temuan disepakati oleh informan, maka data dinyatakan valid.<sup>54</sup> Peneliti melakukan *member check* dengan meminta pernyataan kepada sumber data bahwa data yang dilaporkan valid. Durasi *member*

---

<sup>52</sup> Husnulloil Et Al., "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data dalam Riset Ilmiah," *Jurnal Genta Mulia* 15, no. 2 (2024): 70–78.

<sup>53</sup> Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, No. 3 (September 10, 2020): 145–51, <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>.

<sup>54</sup> Sugiyono, "Metopen Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D." *Alfabeta, CV*, (Oktober, 2013).

*check* dilakukan mulai 10 hingga 15 Desember 2025. Tujuan ini agar informasi yang diperoleh dalam laporan penelitian memiliki kesesuaian dengan apa yang dimaksudkan oleh sumber data.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam proposal skripsi ini disusun guna memberikan gambaran umum yang terstruktur mengenai langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan. Adapun sistematika pembahasan terdiri atas empat bab, sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan: menguraikan latar belakang masalah dan rumusan masalah, yang menjadi referensi untuk memperoleh jawaban dari hasil penelitian. Kemudian ada tujuan dan kegunaan penelitian, yang memberikan maksud, manfaat, dan menjadi alasan kuat untuk penelitian ini. bagian ini juga membahas telaah pustaka dan kerangka teori guna memberikan kajian teori-teori penelitian terdahulu dan kerangka teori yang digunakan dalam penelitian ini. yang kemudian dibahas bagaimana metode penelitian yang digunakan peneliti dan bagaimana sistematika pembahasan yang akan diberikan.

Bab II Gambaran Umum: bagian ini membahas gambaran umum tentang biografi pendiri Leadership Academy, sejarah didirikannya Leadership Academy, visi dan misi lembaga, dan struktur lembaga.

Bab III Hasil dan Pembahasan: menguraikan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan. Bagaimana implementasi *event management* pada kegiatan *Leadership Academy* yang meliputi

tahapan perencanaan hingga evaluasi. Bentuk pengembangan *soft skill* yang berdampak dan dirasakan oleh peserta setelah mengikuti kegiatan.

Bab IV Penutup: memberikan kesimpulan dari hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.



## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Rangkaian hasil penelitian terkait “Implementasi *Event Management* pada Kegiatan *Leadership Academy*” diperoleh beberapa kesimpulan utama, yaitu:

1. Penerapan *Event Management* pada kegiatan *Leadership Academy* telah dilaksanakan secara relatif sistematis dengan mengacu pada lima tahapan yang dikemukakan oleh Goldblatt, yaitu *research, design, planning, coordination, dan evaluation*. Setiap tahapan berperan dalam mengarahkan pelaksanaan kegiatan agar sesuai dengan tujuan yang ditetapkan, meskipun dalam praktiknya masih terdapat sejumlah keterbatasan.
2. Pada tahap *planning, Leadership Academy* telah menyusun perencanaan kegiatan yang mencakup penetapan tujuan, perumusan konsep acara, penentuan waktu dan lokasi, pembagian tugas tim, serta penyesuaian program dengan kebutuhan klien atau peserta. Namun, proses perencanaan tersebut masih bersifat fleksibel dan belum sepenuhnya terdokumentasi secara formal.
3. Tahap *coordination* menunjukkan adanya kerja sama yang cukup efektif antara tim, fasilitator, dan pihak terkait melalui *briefing*, komunikasi langsung di lapangan, serta pembagian peran berdasarkan kompetensi. Meskipun demikian, koordinasi masih menghadapi kendala, terutama

keterbatasan sumber daya manusia dan ketergantungan pada komunikasi yang bersifat informal.

4. Tahap *evaluation* dilakukan melalui evaluasi internal setelah kegiatan berlangsung, baik dalam bentuk diskusi reflektif maupun evaluasi lisan. Evaluasi ini dimanfaatkan sebagai dasar perbaikan kegiatan selanjutnya, meskipun belum seluruhnya terdokumentasi secara sistematis.

Secara keseluruhan, implementasi *event management* pada kegiatan *Leadership Academy* memberikan kontribusi yang nyata terhadap pengembangan soft skill kepemimpinan peserta, yang tercermin dari peningkatan kemampuan komunikasi, kerja sama tim, kepemimpinan, pemecahan masalah, kepercayaan diri, serta kemampuan beradaptasi dalam berbagai situasi.

## B. Saran

Beberapa hasil temuan yang didapatkan, implementasi *event management* di *Leadership Academy* berjalan sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Goldblatt, namun demikian masih ada beberapa kendala secara administrasi internal *Leadership Academy*. Oleh karena itu, peneliti memberikan saran yang bisa menjadi bahan evaluasi bagi tim *Leadership Academy* dan dapat digunakan sebagai bahan untuk penelitian berikutnya:

1. Mempertahankan kualitas pengelolaan *Event Management* yang sudah berjalan dengan baik. Menjaga konsistensi kinerja tim *Leadership Academy* dalam menjalankan perannya sesuai bidangnya masing-masing.

2. Mengembangkan modul khusus pelatihan yang menjadi ciri khas *Leadership Academy*, sehingga dapat mempertahankan kualitas pelatihan yang sudah disusun dalam modul tersebut. Sehingga program yang sudah ada dapat berjalan lebih baik dan harapannya bisa meningkatkan inovasi program baru.
3. Meningkatkan pengelolaan administrasi formal secara serius. Harapan besar untuk para pemegang kepentingan *Leadership Academy* dapat mengambil tindakan untuk mengelola administrasi lebih serius. Sehingga menjadikan *Leadership Academy* sebagai lembaga pelatihan yang profesional dan tidak ketergantungan terhadap relasi tertentu.
4. Penelitian ini menjadi kali pertama di *Leadership Academy* dengan lingkup implementasi manajemen event. Berdasarkan hasil temuan terdapat beberapa kelemahan dan kekurangan dalam proses manajemen internal nya, hal ini bisa menjadi bahan untuk penelitian berikutnya yang berfokus pada sejauh mana peningkatan manajemen di *Leadership Academy*.

### **C. Kata Penutup**

*Alhamdulillah* rabbil 'alamin, segala puji kepada Allah SWT. atas limpahan berkah dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi *event management* pada Kegiatan *Leadership Academy*”. Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan berkat dukungan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Penulis menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh dosen, pembimbing skripsi,

keluarga tercinta, teman-teman seperjuangan dan pihak *Leadership Academy* yang telah memberikan kesempatan, serta akses pengambilan data selama proses penelitian berlangsung.

Penulis menyadari skripsi ini masih memiliki kekurangan dan belum sepenuhnya dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat penting guna penyempurnaan penelitian berikutnya. Besar harapan penulis bahwa karya ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya lingkup manajemen pendidikan, *event management* dan pengembangan *soft skill* kepemimpinan di lembaga pelatihan. Semoga penelitian ini dapat menjadi karya yang bermanfaat bagi para pembaca.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adam Muarif et al., “Analisis Faktor Keberhasilan *Event Organizer* dalam Menyelenggarakan Acara (Studi Kasus Cv Soundtrack Indonesia),” *Journal of Business and Halal Industry* 1, no. 4 (2024): 8–8, <https://doi.org/10.47134/jbhi.v1i4.414>.
- Adhitama, Tika Putri, and Lise Asnur. “Analisis Manajemen *Event* di Kyriad Hotel Bumiminang Padang.” *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* 8, No. 2 (2019): 2. <https://doi.org/10.23887/Jish-Undiksha.V8i2.21458>.
- Admin, Website. *Quotes | Vince Lombardi*. January 19, 2024. <https://vincelombardi.com/quotes/>.
- Ajibulloh, Alvian, Nurfian Yudhistira, Wiwid Adiyanto, and Angga Intueri Mahendra P. “Pelatihan Pengembangan Diri Karang Taruna Wirasoma Melalui Pelatihan Public Speaking dan Leadership Oleh YCA (*Youth Communication Academy*).” *Sejahtera: Jurnal Inspirasi Mengabdikan Untuk Negeri* 3, No. 3 (2024): 3. <https://doi.org/10.58192/Sejahtera.V3i3.2320>.
- Aly, Abdullah. “Pengembangan Pembelajaran Karakter Berbasis Soft Skills di Perguruan Tinggi.” *Ishraqi* 1, No. 1 (2017): 18–30. <https://doi.org/10.23917/Ishraqi.V1i1.2926>.
- Al-Quran Online Terjemah Dan Tafsir Bahasa Indonesia | *Quran NU Online*. Accessed February 4, 2026. <https://quran.nu.or.id/>.
- Aminah Yasmin, “*Manajemen Special Event #HYPBARENGLOOP* Studi Evaluasi Pelaksanaan Peresmian Fasilitas Publik Loop Arena Kota Serang” Banten: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 2019.
- Anggoro, Ayub Dwi, Happy Susanto, Rizal Arifin, Oki Cahyo Nugroho, Eli Purwati, and Irvan Nur Ridho. “Manajemen *Event* Budaya sebagai Daya Tarik Wisata di Kabupaten Ponorogo.” *Jisip (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)* 7, No. 1 (2023). <https://doi.org/10.58258/Jisip.V7i1.4434>.

- Aprilia, Adinda Putri, and Renata Anisa. "Strategi Efektif dalam Manajemen *Event Venue Timezone* di Mall Margo City Depok." *Comdent: Communication Student Journal* 1, No. 2 (2023): 306–21. <https://doi.org/10.24198/Comdent.V1i2.51773>.
- Ardiansyah, Risnita, and M. Syahran Jailani. "Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif." *Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam* 1, No. 2 (2023): 2. <https://doi.org/10.61104/Ihsan.V1i2.57>.
- Artha, Arvian Yuli, Holten Sion, and Untung F Soan. *Manajemen Pelatihan Guru Sekolah Dasar untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional di Kabupaten Seruyan*.
- Ayunda, Fatika Bella, and Krisna Megantari. "Analisis Manajemen *Event* Reyog Jazz sebagai Salah Satu Strategi Komunikasi Pemasaran Budaya dan Wisata Kabupaten Ponorogo." *Comicast* 2, No. 2 (2021): 81. <https://doi.org/10.12928/Commicast.V2i2.3347>.
- Dadan Ramadhan and Wiki Angga Wiksana. "Event Management Bandung Sneaker Season." *Bandung Conference Series: Communication Management* 2, No. 1 (2022). <https://doi.org/10.29313/Bcscm.V2i1.1383>.
- Daruhadi, Gagah, and Pia Sopiati. *Pengumpulan Data Penelitian*. 2024.
- David Rino Pratama, "Analisis *Special Event Sonic Panic* Yogyakarta dalam Upaya Menyuarakan Krisis Iklim" Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2024.
- Fathoni, Muhammad Ihsan, and Anirotul Qoriah. "Manajemen *Event New Year Run 2022 Semarang Runners*." *Indonesian Journal for Physical Education and Sport* 4 (November 2023): 289–98. <https://doi.org/10.15294/inapes.v4i0.62348>.

- Firdaus, Firdaus. "Urgensi *Soft Skills* dan *Character Building* bagi Mahasiswa." *Jurnal Tapis: Jurnal Teropong Aspirasi Politik Islam* 13, No. 1 (2017): 60–73. <https://doi.org/10.24042/Tps.V13i1.1620>.
- "Generasi Penerus Bangsa Harus Memiliki Lima Softskill ini | Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan." Accessed November 30, 2025. <https://www.kemendikbud.go.id/generasi-penerus-bangsa-harus-memiliki-lima-softskill-ini>.
- Haries, Alfatah, and Fitri Wulandari. *Tinjauan Manajemen Event Pasa Harau Art & Culture Festival Di Kabupaten Lima Puluh Kota*. 2021.
- Hasanah, Hasyim. "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)." *At-Taqaddum* 8, No. 1 (2017): 21. <https://doi.org/10.21580/At.V8i1.1163>.
- Hasybullah, M. Alfian. "Manajemen *event management* Upacara Adat 'Seren Taun' Cigugur Kuningan." *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi* 3, No. 1 (2019): 53–68. <https://doi.org/10.15575/Cjik.V3i1.5203>.
- Hidayat, Ravi Raya, Rusi Rusmiati Aliyah, Sopan Sopian Apriansah, Andriansyah Andri, Ardinan Al-Farizi, and Ridwansyah. "Penerapan Metode *Inquiry-Based Learning* di SDN Cisaat Gadis Kelas V dan VI." *Karimah Tauhid* 3, No.12(2024):13186–92. <https://doi.org/10.30997/Karimahtauhid.V3i12.16189>.
- Husnullail, M., Risnita, M. Syahrani Jailani, and Asbui. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data dalam Riset Ilmiah." *Jurnal Genta Mulia* 15, No. 2 (2024): 70–78.
- Intan Ayu Sekarsari, "Event Management Jogja Public Relation Day 2022 pada PERHUMAS Muda Yogyakarta" Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2023.

- Ismayani, Mekar, Yeni Rostikawati, and Alfa Mitri Suhara. "Pengidentifikasian Kemampuan Interpersonal Mahasiswa Melalui Model Pembelajaran Pelatihan Kesadaran (*Awareness Training*).” *P2m Stkip Siliwangi* 3, No. 2 (2016): 108. <https://doi.org/10.22460/P2m.V3i2p108-117.634>.
- Joe Goldblatt, *Special events: Creating and Sustaining a New World for Celebration, Seventh Edition (Published by John Wiley & Sons, 2014)*.
- Khodijah, Rahmawati, and Purnama Putra. "Pelatihan Manajemen Kepemimpinan (*Leadership*) dalam Berorganisasi.” *Devosi* 1, No. 1 (2020): 5–10. <https://doi.org/10.33558/Devosi.V1i1.2487>.
- Kumar, Pardeep, and Shalini Kumar. "The Influence of Coordination on Organizational Processes.” *Research Review International Journal of Multidisciplinary* 9, No. 1 (2024): 116–28. <https://doi.org/10.31305/Rrijm.2024.V09.N01.015>.
- Lahardi, Rizki Kurnia, and Nur Aini Shofiya Asy'ari. *Manajemen Spesial Event Panggung Gembira 696 Pondok Modern Darussalam Gontor*. 6, No. 1 (2023).
- Machali, Imam. Pidato Pengukuhan Guru Besar dalam Bidang Ilmu Manajemen Pendidikan Islam disampaikan di Hadapan Sidang Senat Terbuka Universitas Islam Negeri (Uin) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Machali, Imam, "Menumbuhkan Ide-ide Kritis Pendidikan Islam, Pendidikan sebagai Pilihan Perjuangan”, *Yayasan Rumah Sahabat Kita*, (Agustus, 2025).
- Meilina, Indah, and Tria Patrianti. "Event Management PT Neo Expo Promosindo dalam Membangun Citra Perusahaan (Studi Deskriptif pada Event Ifbc 2022).” *Educationist: Journal Of Educational and Cultural Studies* 2, No. 2 (2023): 43–50.

- Mekarisce, Arnild Augina. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, No. 3 (2020): 145–51. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>.
- Muarif, Adam, Achmad Syarifudin, and Muhammad Randicha Hamandia. "Analisis Faktor Keberhasilan *Event Organizer* dalam Menyelenggarakan Acara (Studi Kasus Cv Soundtrack Indonesia)." *Journal of Business and Halal Industry* 1, No. 4 (2024): 8–8. <https://doi.org/10.47134/jbhi.v1i4.414>.
- Murdiyanto, Dr Eko. *Metode Penelitian Kualitatif*. N.D.
- Nasukah, Binti, Roni Harsoyo, and Endah Winarti. "Internalisasi Nilai-Nilai Kepemimpinan Profetik Di Lembaga Pendidikan Islam." *Dirasat: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam* 6, No. 1 (2020): 52–68. <https://doi.org/10.26594/dirasat.v6i1.1966>.
- Nurul Ulfatin. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan: Teori dan Aplikasinya*. Media Nusa Creative (Mnc Publishing), 2022.
- Purnomo, Bambang Hari. *Metode dan Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. N.D.
- Ramadhania, Sherin, Muhammad Miftahul Abid, Muhammad Suryo Panotogomo Abi Suroso, and Nia Sastra Permata. "Pelatihan Pengembangan *Soft Skills* Mahasiswa dalam Menghadapi Tantangan Berorganisasi." *Jubaedah: Jurnal Pengabdian dan Edukasi Sekolah (Indonesian Journal of Community Services and School Education)* 4, No. 2 (2024): 2. <https://doi.org/10.46306/jub.v4i2.243>.
- Rafli, Zahwa Putri, and Retasari Dewi. *Manajemen Event Public Relations High Tea Talks by Eugenia Communications*. 02, no. 04 (2025).

- Ridiana, Pipit, and M. Sirozi. "Tahapan Perencanaan Peningkatan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah." *Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)* 5, no. 3 (2024): 342–50. <https://doi.org/10.54371/ainj.v5i3.571>.
- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, No. 33 (2018): 81–95. <https://doi.org/10.18592/Alhadharah.V17i33.2374>.
- Sodikin, Sodikin, and Septi Gumindari. "Analisis Swot Mutu Evaluasi Pembelajaran." *Jdmp (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)* 6, No. 1 (2021). <https://doi.org/10.26740/Jdmp.V6n1.P59-69>.
- Suardipa, I. Putu, I. Ketut Widiara, and Ni Made Indrawati. "Urgensi *Soft Skill* dalam Perspektif Teori Behavioristik." *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar* 2, No. 1 (2021): 1. <https://doi.org/10.55115/Edukasi.V2i1.1393>.
- Sugiyono, "Metopen Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D." *Alfabeta, CV* (Oktober, 2013).
- Syafrizal, Syafrizal, Agusti Efi, and Budiwirman Budiwirman. "Management Event Seni Pertunjukan Performance Art." *Gorga: Jurnal Seni Rupa* 11, No. 2 (2020).
- Syahputra, Rifaldi Dwi, and Nuri Aslami. "Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry." *Manajemen Kreatif Jurnal* 1, No. 3 (2023): 3. <https://doi.org/10.55606/Makreju.V1i3.1615>.
- Syarifah, Syarifah. "Konsep Kecerdasan Majemuk Howard Gardner." *Sustainable: Jurnal Kajian Mutu Pendidikan* 2, No. 2 (2019): 176–97. <https://doi.org/10.32923/Kjmp.V2i2.987>.
- Tafarannisa, Melaprilya Anggun, Nursilah Nursilah, and Deden Haerudin. "Manajemen Event Choreonite Vol. 9: Time to Bloom di Masa Pandemi Covid- 19." *Jurnal Seni Tari* 10, No. 2 (2021): 168–75. <https://doi.org/10.15294/Jst.V10i2.50272>.

- Teguh, M. Teguh Saefuddin, Tia Norma Wulan, Savira, and Dase Erwin Juansah. “Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif dan Kualitatif pada Metode Penelitian.” *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, No. 3 (2023): 3. <https://doi.org/10.23969/Jp.V8i3.12005>.
- Tsakila, Brendha Qaulani, and Martha Tri Lestari. “Analisis Strategi *Event Management* Oleh Iaas Lc Ipb dalam *Event Icc Goes to External*.” *Indonesian Journal Of Digital Public Relations (Ijdpr)* 1, No. 1 (2022): 20. <https://doi.org/10.25124/Ijdpr.V1i1.5262>.
- Utomo, Bambang Setyo, Fairuzzabadi Fairuzzabadi, and Mohammad Luthfi. “Manajemen *Event* Olahraga dalam Penyelenggaraan Jakarta *Football Expo 2024*.” *Jurnal Pustaka Komunikasi* 8, no. 2 (2025): 465–78. <https://doi.org/10.32509/pustakom.v8i2.5314>.
- “Uu\_Tahun2003\_Nomor020.Pdf.” N.D. Accessed April 16, 2025. [https://jdih.kemdikbud.go.id/Sjdih/Siperpu/Dokumen/Salinan/Uu\\_Tahun2003\\_Nomor020.Pdf](https://jdih.kemdikbud.go.id/Sjdih/Siperpu/Dokumen/Salinan/Uu_Tahun2003_Nomor020.Pdf).
- Vera Finidia Indah et al., “Tantangan dan Hambatan dalam Implementasi Kebijakan Pembentukan Tim Renstra di Kesbangpol Kabupaten Ogan Komering Ilir,” *Jurnal Ilmu Administrasi dan Studi Kebijakan (JIASK)* 7, no. 1 (2024): 99–118. <https://doi.org/10.48093/jiask.v7i1.253>.
- Wijiharta, W, T Priastomo, Mb Murtadlo, and N Basyariah. *Pengembangan Soft Skill Leadership Mahasiswa Melalui Keaktifan dalam Organisasi Kemahasiswaan*. 02, No. 01 (2022).
- Zainuri, Rachmad, and Pompong Budi Setiadi. “Tinjauan Literatur Sistematis: Analisis Swot dalam Manajemen Keuangan Perusahaan.” *Jurnal Maneksi* 12, No. 1 (2023): 22–28. <https://doi.org/10.31959/Jm.V12i1.1364>.